**LAPORAN HASIL EKSPLORASI APLIKASI I-PUSNAS DAN ONE SEARCH**



**Disusun Oleh :**

**Aulia Eka Wulan Ardani**

**Dosen Pengajar :**

**Yunus Abdul Halim, S.Si., M.Kom.**

**Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

**Universitas Airlangga**

1. **Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk menyimpan segala informasi,baik dalam bentuk buku,jurnal,ensiklopedi dll. Meskipun perpustakaan hanyalah sebuah ruang untuk menyimpan database dan sejumlah informasi lainnya,perpustakaan ini juga bersifat dinamis mengikuti perkembangan manusia, sehingga bentuk perpustakaan pun juga dapat berevolusi mengikuti perkembangan kemajuan zaman. Seperti yang kita ketahui bahwa sekarang,di Indonesia maupun di berbagai belahan dunia lainnya sudah memasuki era digital atau era 4.0,dimana era ini segala bentuk teknologi mulai masuk merambah kedalam kehidupan kita,dengan adanya kemudahan teknologi ini tentunya semakin memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari,misalnya saja,ketika dulu seseorang yang ingin membeli baju,sayuran,tas atau sepatu harus pergi ke pusat perbelanjaan,namun ketika teknologi mulai berkembang,mulai digantikan oleh *e-commerce*. Selain dalam bentuk *e-commerce*,teknologi juga memudahkan manusia dalam mendapat atau melakukan pencarian informasi,yang semakin mudah didapat melalui internet,media sosial,dan media digital lainnya. Hal ini tentu berpengaruh kepada perpustakaan sebagai sebuah pusat informasi.

Sebagai sebuah pusat informasi,perpustakaan juga harus megikuti perkembangan zaman dalam pengelolaannya sebagai pusat informasi tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini atau dimasa mendatang. Oleh karena itu,tercetuslah sebuah gagasan dan perencanaan sebuah model perpustakaan yang dapat mengimbangi perubahan zaman,yaitu perpustakaan digital. Perpustakaan digital ini mulai dikembangkan pada saat ini,dan akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman dan akan mulai menggeser sedkit demi sedikit perpustakaan saat ini yang disebut perpustakaan tradisional atau perpustakaan konvensional. Konsep dari perpustakaan digital ini,dimaknai dari sudut pandang yang berbeda-beda dari berbagai perspektif,ada yang memaknai dari segi bentuk,pelayanan,dan penyediaan koleksi yang ada.Karena tiap orang memaknai berbeda sesuai dari sudut pandang mereka,dibuatlah sebuah pengertian perpustakaan digital yang luas,yang diharapkan bisa mencakup sudut pandang tersebut secara umum. Perpustakaan digital merupakan sebuah koleksi elektronik yang terorganisisr dan tersedia di Internet atau pada *CD-Rom*. Isi dari perpustakaan digital ini biasaanya meliputi buku,karya tulis ilmiah,audio,gambar dan video.

Karena perkembangan tersebut,di Indonesia pun mulai dikembangkan sebuah teknologi perpustakaan digital,yaitu I-Pusnas dan One search. Pada laporan kali ini akan dibahas mengenai eksplorasi kedua platform yang diciptakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,apakah benar dan telah sesuai bahwa I-Pusnas dan One Search bisa dikategorikan sebagai sebuah perpustakaan digital, menurut sudut pandang penulis.

1. **Hasil Eksplorasi**

* I Pusnas

Ipusas merupakan sebuah aplikasi perpustakaan digital yang diciptakan oleh Perpustakan Nasional Republik Indonesia.Pada aplikasi ini,penulis menemukan bahwa aplikasi ini membutuhkan keanggotaan untuk mengakses koleksi yang ada didalam aplikasi . Di dalam aplikasi tersebut,koleksi yang tersedia hanyalah sebuah e-book saja,tidak ada koleksi lain seperti jurnal,media seperti video,dll. Dalam aplikasi ini juga terdapat fitur e-pustaka,sebuah tempat yang menyediakan atau yang meminjamkan koleksinya. Ketika mengakses buku dari I-pusnas,koleksi yang ada tidak bisa dibaca preview nya atau tidak dapat dibaca langsung melalui aplikasi,namun terdapat synopsis buku sebagai keterangan dan ketika ingin membaca buku tersebut perlu dilakukan proses peminjaman koleksi atau buku yang ingin dibaca. Durasi peminjaman buku hanya satu hari,namun user dapat melakukan peminjaman koleksi lebih dari satu. Ketika kita sebagai user,ingin meminjam sebuah buku,maka user akan diarahkan kepada e-pustaka,sehingga kita akan meminjam buku tersebut dari salah satu pihak atau komunitas yang memiliki koleksi tersebut yang tergabung dalam e-pustaka.

* One Search pada Unair Library

Setelah ditelusuri,one search bukanlah platform repository milik perpustakaan Unair,namun merupakan sebuah web yang dikembangkan oleh perpusnas dan masih terintegrasi dengan aplikasi I-pusnas. Platform ini bisa dikatakan seperti sebuah gudang yang menyimpan segala bentuk koleksi berbentuk buku dan jurnal dari seluruh Indonesia. Platform ini bekerja sama dengan institusi dan perpustakaan yang ada di Indonesia. Ketika penulis mencoba eksplore dan mencari judul jurnal ataupun buku, hasil yang ditemukan berupa koleksi buku ataupun jurnal yang terdapat di institusi atau perpustakaan yang ada di Indonesia,namun koleksi yang diakses tersebut tidak dapat dipinjam atau dibaca,sehingga fungsi one search ini hanya dapat menunjukkan letak koleksi tersebut berada dan ketersediaanya.Tidak dibutuhkan keanggotaan untuk mencari repository Sementara untuk membaca dan melakukan peminjaman koleksi,tetap membutuhkan akses ke tempat atau lembaga yang memiliki koleksi tersebut.

1. **Kesimpulan**

Pada kesimpulan ini penulis menuliskan kesimpulan mengenai kesesuaian bentuk perpustakaan digital berdasarkan hasil eksplorasinya. Menurut analisis pribadi setelah membaca materi digital library pada modul Perpustakaan digital,aplikasi ini masih bisa disebut perpustakaan digital secara system,karena terdapat metadata dan koleksi serta beberapa fitur seperti temu kembali,pencarian dan sirkulasi secara online,meskipun bisa dibilang sangat sederhana,karena pengelompokkan koleksi hanya didasarkan pada subjek keilmuannya saja,sementara secara konten, I-pusnas ini masih belum memenuhi kriteria sebagai perpus digital karena hanya berisi satu macam koleksi saja yaitu e-book. Sementara pada one search,platform ini hanyalah web koleksi repository,dan bukan merupakan sebuah perpustakaan digital,karena pengguna tidak dapat mengakses koleksi dari web ini,atau kalau boleh dibilang fungsinya hampir sama dengan opac pada perpustakaan,hanya saja memiliki jangkauan yang lebih luas,yaitu di seluruh Indonesia.